

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desain Interior Hotel Holland Resort Batu berkonsepkan pendekatan desain regeneratif dengan integrasi gaya Indish Kolonial Belanda ini menjawab berbagai tantangan perancangan yang dihadapi di Kota Batu, mulai dari kehilangan identitas kota, dilusi budaya akibat trend global, dan degradasi lingkungan sekitar. Konsep yang didasari oleh prinsip desain regeneratif kolaborasi antara elemen alami dan sejarah budaya Kota Batu pada masa kolonial Belanda yang bertujuan menciptakan akomodasi yang tidak hanya nyaman untuk bersantai tetapi juga dapat mengedukasi tamu dan pengunjung yang datang melalui desain dengan suasana yang berbeda. Disamping itu, sebagai destinasi akhir wisata, hotel ini menjadi tempat pusat meregenerasi aspek fisik, spiritual, maupun mental sehingga lebih menekankan hubungan yang bersifat ko-evolusioner dan hidup berdampingan antara manusia dengan lingkungan alam.

Beberapa ruang yang didesain diharapkan dapat mempresentasikan hotel ini sebagai hotel yang dapat menciptakan suasana baru dengan identitas tersendiri. Proses perancangan interior Hotel ini melibatkan analisis terhadap tata ruang dan elemen pembentuknya guna memastikan efektivitas fungsi dan keselarasan estetika dalam memenuhi kebutuhan pengunjung terutama dalam memaksimalkan elemen, baik pencahayaan alami, ventilasi yang optimal, pemilihan material yang berkelanjutan, dan penyediaan fasilitas untuk bersosialisasi antara pengunjung dengan komunitas lokal.

Dibalut gaya interior Indish Kolonial Belanda dengan penggunaan material yang dikombinasi oleh material alam seperti kayu jati, tegel, marble, batu alam dengan warna- warna alami serta diintegrasikan dengan taman indoor maupun outdoor, vegetasi, dan air terjun buatan yang tidak hanya memberikan suasana tropis tetapi juga berfungsi untuk memberikan kualitas udara yang sehat dan juga sirkulasi udara buatan sehingga menjadikan hotel Holland Resort Batu yang nyaman, estetik, dan mempunyai tanggung jawab terhadap kesehatan pengunjung dan juga pelestarian lingkungan Batu untuk waktu jangka panjang.

B. Saran

Dengan adanya perancangan projek Hotel Holland Resort Batu ini, penulis mengharapkan bahwa hasil desain dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa desain interior dalam merancang ruang dengan pendekatan desain regeneratif dan mampu membuka pola pikir mahasiswa ketika merespon permasalahan yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dan alam. Sebagai pengembangan ke depan, Hotel Holland Resort Batu juga diharapkan dapat menjadi contoh sebagai salah satu hotel bintang 5 bertaraf internasional yang menerapkan konsep regeneratif melalui beberapa langkah strategis, sebagai berikut:

1. Perlu adanya integrasi teknologi hijau seperti sistem panen air hujan canggih dan solar panel yang dapat ditingkatkan untuk optimalisasi efisiensi energi.
2. Pentingnya untuk mengembangkan program edukasi berkelanjutan berupa *workshop* atau *tour* yang mengedukasi pengunjung tentang prinsip regeneratif desain.
3. Adanya kolaborasi dengan pengrajin dan UMKM lokal yang perlu diperdalam tidak hanya pada elemen dekoratif, tetapi juga dalam pengadaan material dan produk operasional sehari-hari.
4. Perlu penelitian lanjutan untuk mengukur dampak psikologis desain regeneratif terhadap kenyamanan.
5. Perlu adanya pengembangan jaringan dengan komunitas pelestari *heritage* yang dapat memperkaya program budaya hotel. Dengan implementasi menyeluruh ini, hotel tidak hanya akan menjadi contoh terdepan desain regeneratif, tetapi juga katalisator pembangunan berkelanjutan di Kota Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Duarte Dias, B. (2015). Beyond Sustainability-Biophilic And Regenerative Design In Architecture. *European Scientific Journal*, 1857–7881.
- Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Second Edition Designing interiors* (Second Edition).
- Kusuma, L., Dan, W., & Triyulianti, L. (2010). *Pengaruh Budaya Indis Pada Interior Gereja Protestan Indonesia Barat Imanuel Semarang*.
- M Riadi. (2023, April 13). *Pengertian, Jenis dan Klasifikasi Hotel*. Kajianpustaka.com.
- Mahmud, A., & Kurniasih, D. E. (2022). *Statistik Perhotelan Kota Batu 2022*. ©Badan Pusat Statistik Kota Batu. <https://www.canva.com>
- Perera, E. D. J. (2018). Co-evolutionary design concept for urban sustainability based on ‘Regenerative’ design principles: a case study in Salford, United Kingdom. *Bhumi, The Planning Research Journal*, 6(2), 29. <https://doi.org/10.4038/bhumi.v6i2.43>
- Rifky, R. (2020). *Resort Hotel Dengan Konsep Green Architecture Di Malino Kabupaten Gowa*. Universitas Hasanuddin.
- Safitri, Y. E. (2013). Wisata Alam dan Edukasi di Selecta Batu dengan Tema Arsitektur Lingkungan. Dalam *Wisata Alam dan Edukasi di Selecta Batu dengan Tema Arsitektur Lingkungan*. Institut Teknologi Nasional Malang.
- Samsudi, S., Kumoro W, A., Paramita, D. S. P., & Dianingrum, A. (2020). Aspek-Aspek Arsitektur Kolonial Belanda Pada Bangunan Pendopo Puri Mangkunegaran Surakarta. *Arsitektura*, 18(1), 166. <https://doi.org/10.20961/arst.v18i1.40893>
- Sari, L. H., Zahriah, & Zuhriana. (2021). Pengaruh Karakter Arsitektur Tropis Pada Desain Rumah Belanda. Dalam *Pengaruh Arsitektur Tropis Pada Desain RUMah Belanda* (hlm. 1–118). Lina Hilma Sari.
- Terhadap, B., Pelanggan, K., Dedy Loojhi, A., & Setyawan, E. (2021). *Pengaruh Fasilitas Hotel Golden Tulip Holland Resort*. 9(1).